

KEBANGKITAN DAN HIDUP

Melalui peristiwa kebangkitan Lazarus, kita melihat bagaimana Tuhan Yesus membentuk murid-murid-Nya melalui perkataan-perkataannya yang berpuncak pada deklarasi bahwa la adalah kebangkitan dan hidup (Yohanes 11:25). Peristiwa kebangkitan Lazarus juga sebenarnya menjadi suatu analogi bahwa Yesus juga akan mati dan bangkit untuk menyelamatkan umatNya yang Dia kasih. Ada dua alasan mengapa Yesus sengaja menunggu dua hari lagi sehingga ketika Ia tiba, Lazarus sudah mati selama empat hari. Yang pertama, hal ini dilakukan-Nya untuk menghindari kesalahpahaman yang dapat muncul dari kepercayaan orang Yahudi yang keliru bahwa seseorang memang bisa "bangkit" lagi jika baru meninggal selama dua hari.

Yang kedua adalah, Yesus mengasihi ketiga bersaudara ini (Maria, Marta dan Lazarus) dan ingin mengajarkan bahwa Tuhan dapat menyatakan kasih-Nya dengan menunda pertolongan yang diberikan-Nya kepada kita. Anak-anak kecil seringkali sulit mengerti konsep *delayed gratification*. Sayangnya, kita orang-orang dewasa juga sering seperti anak-anak kecil yang tidak mengerti akan *delayed gratification* ketika menghadapi suatu kesulitan dan pergumulan.

Umumnya, kita sering menginginkan pertolongan yang sifatnya 'sekarang juga'. Kita melihat bahwa banyak orang yang sangat takut menghadapi sakit dan penderitaan. Tuhan sering memakai penderitaan di dalam hidup kita untuk membangun karakter kita dan membentuk pengharapan yang semakin kuat kepada Tuhan. Rasul Paulus menulis di surat Roma (5:36) bahwa penderitaan menghasilkan ketekunan, ketekunan menghasilkan karakter, dan karakter menghasilkan pengharapan. Pengharapan itu pun tidak mengecewakan karena kita berpegang pada Allah yang kekal, mahakuasa, adil dan sangat mengasihi kita. Dengan demikian, pengharapan yang dihasilkan dari penderitaan itu jauh lebih penting daripada sekedar menyelesaikan penderitaan dan permasalahan kita itu.

Justu karena Allah mengasihi kita, kita dibiarkan untuk mengalami segala kesulitan seperti seorang ayah yang mendisiplin anaknya. Seringkali saat mengalami penderitaan atau sakit-penyakit, barulah kita memikirkan akan arti hidup kita yang sesungguhnya. Tuhan tidak buru-buru menyelesaikan permasalahan hidup kita karena Dia ingin agar kita datang lebih dekat kepada-Nya, mengenal-Nya lebih dalam, dan bergantung sepenuhnya kepada Dia. Inilah yang Yesus kerjakan kepada Maria dan Marta.

Yesus lalu berkata (Yoh 11:25-26): "Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati, dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya". Perkataan

ini sangat mengagetkan khususnya dalam konteks peristiwa ini: Tuhan Yesus dan murid-murid-Nya sedang datang untuk menghibur Maria dan Marta. Namun Yesus tidak secara langsung memberikan kata-kata yang menghibur ataupun membicarakan tentang kesedihan mereka, tapi seolah-olah berbelok dan berbicara tentang diri-Nya sendiri bahwa Dia adalah kebangkitan dan hidup.

Apa arti dari perkataan tersebut? Tentu pengertian pertama yang kita bisa dapat adalah: Ia dapat membangkitkan orang mati. Setiap orang yang percaya kepada-Nya akan menerima hidup kekal yang sudah dimulai dari sekarang. Walaupun orang-orang yang percaya kepada Tuhan ini dapat mati fisik, namun kematian ini hanya dilihat sebagai *tidur* saja (Yoh 11:11). Bagi orang-orang yang beriman di dalam terang kebangkitan Kristus, kematian itu bukanlah suatu kekalahan atau akhir dari segalanya. Kematian itu seperti tidur. Dan kalau tidur, pasti seseorang itu akan bangun dan bangun dengan kondisi yang lebih disegarkan.

Yang kedua, maksud perkataan ini adalah untuk menyatakan bahwa tidak ada kebangkitan dan hidup yang kekal di luar Yesus Kristus. Untuk mengerti bahwa Ia adalah hidup mungkin lebih mudah untuk memfokuskan kepada apa arti Tuhan Yesus yang adalah kebangkitan. Sebagai ilustrasi, kalau kita melihat gambar *Colonel Sanders*, ia sangat identik dengan ayam KFC sehingga ia sebenarnya dapat mengatakan bahwa "dirinya" adalah KFC. Seperti halnya ketika Yesus mengatakan bahwa Ia adalah kebangkitan dan hidup, kebangkitan itu begitu identik dengan diri-Nya. Waktu kita membicarakan tentang kebangkitan, kita hanya akan melihat kepada Kristus. Tidak ada Tuhan lain yang memakai mahkota duri, yang tangan dan kakinya berlubang karena dipaku, dan yang menderita dan mati untuk umatNya.

Yesus mengarahkan perhatian kepada diri-Nya saat mengunjungi dan menghibur Maria dan Marta, karena **penghiburan terbesar bagi manusia adalah ketika kita mengenal Dia sebagai kebangkitan dan hidup**. Di dalam pergumulan dan kesedihan kita, termasuk kematian yang semuanya adalah akibat dari dosa, kita tidak cukup diberikan penghiburan dari apapun yang berasal dari dunia ini. Yesus Kristus adalah kebangkitan dan hidup karena Ia adalah Tuhan yang sudah mati untuk menanggung dosa kita, yang kemudian bangkit untuk mengalahkan kematian yang adalah upah dari dosa, dan yang oleh karunia Allah memberikan hidup yang kekal bagi orang-orang yang percaya kepadaNya (Roma 6:23). Pengenalan akan Tuhan inilah yang ingin Yesus ajarkan kepada murid-murid, Maria, Marta dan juga setiap kita, supaya kita bisa menaruh pengharapan kita di dalam Tuhan yang kekal dan merupakan sumber dari kasih yang sejati.

Maukah kita mengenal Tuhan dengan lebih dalam lagi dan menyerahkan hidup kita seluruhnya di dalam tangan Tuhan? Hanya dengan demikianlah Tuhan akan memimpin hidup kita di dalam segala pergumulan dan kesulitan dengan arah yang benar menyelesaikan segala persoalan hidup kita. Selamat Paskah!

Pdt. Budy Setiawan, M.Div
grii.org

St. John's Anglican Church

Indonesian Congregation Camberwell
552 Burke Road Camberwell Victoria 3124

Hari Minggu: 3 sore Ibadah Bahasa Indonesia,
8am Eucharist English Service, 10am Eucharist English Service
6pm Contemplative Service.

Weekdays: 8.30am Morning Prayer Service, 5pm Evening Prayer Service.

Tuesday: 12noon Eucharist English Service.

Wednesday: 11.30am Eucharist English Service.

Church open: 8.30am - 5.30pm daily.

Pdt. Kuncoro Rusman e: kuncoro@rusman.com.au m: 0408 570 967



TIBERIAS CHURCH AUSTRALIA

Multicultural Hub Melbourne
506 Elizabeth Street, Melbourne VIC 3000
(Opposite Queen VIC Market, Tram Stop No 7)

Worship and Holy Communion Service
10.00 AM - Every Sunday



Kotbah Bahasa Indonesia - Translation is provided

For God so loved the world that He gave his one and only Son, that whoever believes in him shall not perish but have eternal life. John 3:16

■ Sunday School is available

tiberiaschurcaustralia@gmail.com
www.tiberias.com.au
www.tiberias.or.id

INFO:
+61 4300-24700

SHEKINAH CHURCH



POINT COOK SERVICE

15 Truganina Ave
Seabrook, VIC 3028
10 AM - Movement & Star Kids

David - 0416 044 752
Harry - 0425 624 314

CHADSTONE SERVICE

147 Waverley Rd
Chadstone, VIC 3148
4:30 PM - Momentum (Indonesian)

Fuji - 0420561688
Rio - 0431 185 587

JAKARTA SERVICE

The Centro Metro
Broadway Blok B No. 21
10 AM
Jl. Pantai Indah Utara 2
Pantai Indah Kapuk, Jak - UT

Anthony (0819 320 78886)
Junaidi Liew (0812 941 8286)

www.shekinahmelbourne.org